

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

**UPAYA MEMBANGUN SIKAP SADAR PADEMI COVID 19
DIKALANGAN GENERASI MILENIAL**

Lokasi :

Desa Sambirampak Lor, Kotaanyar, Probolinggo



Disusun oleh :

Aisyah

NIM/NPM : 1730500169

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	7
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	7
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	9
C. Manfaat Program.....	9
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	11
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
C. Rencana tahap selanjutnya.....	14
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Virus Covid-19 telah menyebar ke Indonesia. Banyak korban jiwa dan kerugian sebab adanya pandemi covid-19 ini. Pendidikan menjadi tidak maksimal, kelaparan dan kemiskinan mulai *pasang*, ekonomi *surut* seketika, kebingungan dimana-mana dan lain sebagainya. Ada pula sebagian yang mengambil sifat tidak sadar dengan adanya pandemi ini. Dengan menganggap remeh dan tidak ada usaha mencegah penyebarannya. Sebagai bentuk membangun sikap sadar akan pandemi covid-19 maka program yang kami jalankan adalah upaya membangun sikap sadar pandemi covid 19 dikalangan generasi milenial.

Vidio dokumentar yang memuat penyuluhan online tentang upaya membangun sikap sadar pandemi covid-19 dikalangan generasi milenial tersebut telah kami unggah di channel Youtube guna bisa dilihat oleh khalayak ramai dan telah kami sebar melalui Facebook, Instagram dan Whatsaap. Melihat bagaimana sikap sadar menghadapi pandemi covid-19 masih rendah dan menganggap remeh sehingga dianggap perlu untuk memberi gambaran pentingnya sikap sadar pandemi covid-19 hususnya dikalangan generasi milenial

Target capaian yang diharapkan adalah adanya partisipasi masyarakat hususnya generasi milenial untuk melihat dan mempelajari konten video hingga menimbulkan pemahaman tentang bagaimana pentingnya menjaga sikap sadar, usaha mencegah penyeberan, dan hal-hal apasaja yang hrsus dilakukan selama masa pandemi covid-19.

Kata Kunci :Sikap sadar, vidio dokumenter, target capaian

Kata Pengantar

Alhamdulillahirobbil alamin segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan anugrah yang telah diberikannya kepada kami sehingga kami mampu menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah mengangkis kita dari aqidah jahiliyah pada ajaran kebenaran yakni agama islam,yang dengan perantaranya kami dapat merasakan ketentraman hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini kami mengucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmatnya kepada kami berupa kesehatan serta member kami taufiq dan hidayah sehingga kami mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid yang tidak kenal lelah mendoakan kami de sepertiga malamnya.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Dr Akmal Mundiri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang telah bapak berikan kepada kami.
7. Keluarga besar kami (bani Ahmad dan Bani muharal) yang telah memberkan support, motifasi serta tenaganya sehingga PKM ini terselesaikan.
8. Warga masyarakat RT/RW 008/004 Desa Sambirampak Lor terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
9. Teman-teman PKM angkatan 2021, Kafza_50, Ma'had Aly Semester VI, Sahabat Fillah dan Rumpi No Secreterima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.

10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi wasilah untuk mencapai ridho Allah SWT dan dihitung sebagai kebaikan di sisiNya.

Akhirnya kami dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 02 Juni 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Virus corona, merupakan virus yang telah menyebar hampir ke seluruh negara di dunia. Kehadirannya sangat meresahkan masyarakat, angka kematian terus bertambah. ekonomi menjadi semakin sulit. kebijakam untuk tetap diam di rumah dan tidak berineraksi dengan orang banyak, pendidikan juga tidak bisa berjalan dengan efektif, karna tidak semua daerah memiliki akses internet dengan mudah. Maka sangatlah jelas kehadiran virus ini merugikan masyarakat terutama generasi muda yang seharusnya bisa fokus belajar sebagaimana biasa.

Di desa sambirampak lor koanyaar probolinggo, masyarakat masih sangat awam mengenai virus corona atau covid 19 hal itu terbukti dengan kondisi masyarakat yang dengan entengnya keluar rumah melaksanakan aktifitas tanpa memperdulikan protocol kesehatan. Padahal penyebaran Virus covid-19 tersebut bisa diatasi dengan melakukan protocol kesehatan dari pemerintah seperti selalu menjaga kebersihan rajin berolahraga, diam dirumah saja dan lain sebagainya. Sehingga perilaku yang bertentangan dengan protocol kesehatan, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini akan sangat berakibat fatal bagi keselamatan diri maupun orang orang sekitar. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, dari ketidakpahaman masyarakat khususnya masyarakat desa sambirampak lor terhadap pentingnya menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih generasi muda yang sering kali menganggap remeh masa pandemi ini. Oleh karena itu kami berusaha memecahkan masalah ini dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat hususnya generasi muda dengan program upaya sadar pademi terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.

Pada Program ini kami melakukan pengamatan melalui media sosial yaitu goggle dan youtube mengenai hal-hal yang dianjurkan oleh pemerintah dalam menanggulangi kasus penyebaran covid 19 ini sesuai dengan protokol kesehatan Selain itu kami melakukan shering dengan beberapa anak remaja di desa

sambirampak lor, sebagai sampel bagi kami mengenai alasan mereka yang masih kurang sadar akan bahaya covid 19. Hal ini terbukti dari pengamatan yang kami lakukan bahwa masih banyak kalangan muda yang keluar rumah, nongkrong di pinggir jalan tanpa menggunakan masker. Melihat kebiasaan seperti itu kami berfikir untuk membuat vidio-vidio menarik yang bersifat kekinian sesuai dengan trend yang sedang menyebar dikalangan masyarakat terutama anak muda.

Vidio yang akan kami buat berisi tentang Upaya membangun sikap sadar pandemi covid-19 dikalangan generasi milenial yaitu bagaimana cara untuk mencegah penyebaran covid 19 sesuai protokol kesehatan dan realita atau dampak yang terjadi akibat covid 19. Dalam hal ini kami membuat 2 vidio yang kami rasa cukup untuk memberikan pemahaman dan menyadarkan masyarakat khususnya generasi milenial bahwa covid 19 harus segera dihentikan. Sedangkan dalam proses pengambilan gambar sebagai bahan pembuatan video kami melibatkan beberapa anggota keluarga kami, kami juga mencari gambar-gambar di internet. Proses ini membutuhkan waktu selama satu minggu, yang kemudian pada minggu pertama kami dan satu hari mencari bahan vidio kedua kami. Berikutnya kami mulai membuat video dan menyebarkannya di media sosial. Dalam proses penyebaran video kami melibatkan banyak pihak untuk membantu kami men-share video ini, karena kami berharap video ini bisa ditonton banyak golongan masyarakat khususnya generasi milenial sehingga dengan itu mereka paham bahwa sangatlah penting menumbuhkan sikap sadar pandemi covid-19. Berikut adalah laman link vidionya:

<https://youtu.be/rV7CZgYIHK>

B. Alasan Memilih Program

Desa Sambirampak Lor Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya bisa dikatakan terbelakang. Yang mana mereka sangat awam mengenai bahaya covid 19. Masyarakat hanya mengetahui bahwa covid 19 adalah virus berbahaya yang sedang menyebar keseluruh dunia. Merkapun tidak tau akan hal yang harus mereka lakukan selama pandemi oleh karena itu kami membuat suatu content youtube yang berisi tentang bagaimana mencegah penularan covid 19 sebagai upaya menyadarkan masyarakat akan bahaya covid 19. Kami juga membuat video tentang dampak yang terjadi akibat pandemi covid 19 agar mereka

bisa menyadari bahwa covid 19 harus segera dihentikan. Selain itu, kami melihat masih banyak anak-anak bermain di halaman rumah mereka tanpa mengawatirkan apapun dan tidak memperhatikan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). sehingga hasil video yang kami buat langsung kami sebar terlebih dahulu pada tetangga-tetangga kami dan beberapa teman di desa sambirammpak lor sambil meminta bantuan kepada mereka untuk men share hasil dari video yang kami unggah di media sosial.

Sekalipun disamping hal tersebut kami juga memberikan pemahaman kepada beberapa anak-anak untuk membatasi diri dalam bergaul dengan memberikan jalan keluar kepada mereka agar senantiasa menggunakan masker ketika berada di luar rumah. Hal ini menjadi berhasil karena ada kasus di desa sebelah yaitu desa sambirammpak kidul yang telah ditemukan bahwasanya ada satu keluarga yang harus melaksanakan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap indentifikasi

Setelah mengetahui keadaan desa sambirampak lor kotaayar probolinggo dengan melakukan shering dengan beberapa masyarakat di desa sambirampak lor terutama generasi melinial mengenai pemahaman mereka akan covid 19, kami berinisiatif membuat penyuluhan yang dilakukan secara online mengenai upaya penyadaran pademi covid 19. Kami sengaja melakukan penyuluhan secara online agar supaya materi yang kami sampaikan bisa dinikti khalayak ramai.

Dalam tahap ini kami melakukan pengamatan melalui media sosial mengenai hal-hal yang dianjurkan oleh pemerintah dalam menangulangi kasus penyebaran covid 19 yang berisi tentang protocol kesehatan dan dampak dari pademi covid 19 di indonesia.

2. Tahap pembuatan vidio

Dalam tahap ini, kami melakukan proses syuting dengan beberapa masyarakat dan keluarga kami sebagai bahan pembuatan video pertama kami yang berisi tentang cara pncegah penyebaran covid 19 sesuai protocol kesehatan. Proses syuting tersebut menggunakan alat perekam seadanya berupa smartphone android, yang kemudian dibantu dengan dengan filmora go. Hal ini berbeda seperti kebanyakan teman teman kami, karena kami merasa kesulitan ketika menggunakan aplikasi kine master, dan kami merasa fimora go adalah aplikasi edit video yang lebih cocok untuk pemula seperti kami. Kemudian pada video kedua kami hanya mengumpulkan gambar gambar di internet sebagai bahan pembuatan video kedua kami. berebeda dengan vidio pertama vidio kedua kami edit dengan program kine master hal ini dikarenakan ada masukan dari beberapa pihak mengenai video kami yang terlalu simple. Kami pun berusaha belajar menggunakan aplikasi kine master pada kakak kami sehingga kamiberhasil membuat video kedua kami dan meng upload nya di media sosial kami. Engan melakukan edit di smartphone, hal ini menjadikan pekerjaan menjadi lebih praktis.

3. Tahap penyebaran vidio

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Kami juga menyebarnya di beberapa akun media sosial pribadi kami seperti Instagram, Facebook dan WhatsApp. Video yang kami sebarkan ini berisi tentang mengenai beberapa aturan-aturan pemerintah dalam menanggulangi pandemi covid 19 dan dampak pandemi covid 19 sebagai upaya membangun sikap sadar pandemi covid 19. Video ini kami kemas dalam video yang bersifat kekinian agar supaya menarik masyarakat khususnya anak muda sebagai generasi penerus bangsa.

4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal. Kami akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan kegiatan	Bulan Mei				Bulan Juni
	Minggu -1	Minggu-2	Minggu-3	Minggu-4	Minggu-1
Identifikasi					
Pembuatan vidio					
Penyebaran vidio					
Evaluasi					

C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari menyebar video tentang mencegah dan melawan covid 19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan aturan pemerintah serta dampak dari pandemi covid 19 adalah:

1. Tumbuhnya sikap sadar pandemi khususnya dikalangan generasi milenial.

2. Masyarakat mengetahui langkah yang harus mereka lakukan selama pademi covid 19.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa penting untuk melaksanakan protocol kesehatan yang dianjurkan pemerintah
4. Menghentikan penyebaran covid 19

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat desa	
	a. Kepala Desa Desa sambirampak lorkotaanyar , probolinggo	Memberikan dukungan moral kepada kami dalam melaksanakan tugas serta memberikan informasi kepada kami terkait data masyarakat sambirampak lor mengenai kasus covid 19
	b. Masyarakat desa sambirampak lor	Turut berpartisipasi dalam mensukseskan pembuatan vidio yang akan kami buat.
	a. Anggota keluarga	Turut membantu dalam proses pengambilan video dan gambar dan memberikan semangat serta dukungan dalam proses kegiatan ini dari awal sampai akhir
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

	Dosen pembimbing	Membina dan mengoreksi dalam hal problematika penggarapan proposal atau laporan
--	------------------	---

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam upaya membangun sikap sadar pademi Covid-19 dikalangan generasi milenial, langkah pertama yang kami lakukan adalah melakukan pengamatan melalui media sosial yaitu goggle dan you tube mengenai hal-hal yang dianjurkan oleh pemerintah dalam menanggulangi kasus penyebaran covid 19 ini, mengumpulkan informasi mengenai protokol kesehatan seperti menerapkan pola hidup sehat dengan memakan makanan yang begizi yang mengandung 4 sehat 5 sempurna, olahraga yang teratur tidur yang cukup dan membisakan mencuci dengan dengan sabun setiap akan dan setelah beraktifitas. Selain itu kami melakukan shering dengan beberapa anak remaja di desa sambirampak lor, sebagai sampel bagi kami megenai alasan mereka yang masih kurang sadar akan bahaya covid 19. Hal ini terbukti dari pengamatan yang kami lakukan bahwa masih banyak kalangan muda yang keluar rumah, nongkrong di pinggir jalan tanpa menggunakan masker.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video, dalam tahap ini kami meminta bantuan kepada ponakan perempuan kami untuk membantu proses pengambilan gambar pada video pertama kami. Proses tersebut menggunakan alat perekam seadanya yaitu smartphone pribadi kami dan tidak menggunakan tripod. Dalam proses tersebut kami melibatkan beberapa masyarakat dan anggota keluarga kami untuk melakukan syuting dan pegambilan gambar sebagai bahan pembuatan video kami nantinya. Kemudian dari bahan tersebut kami mengedit video sendiri menggunakan aplikasi filmora go setelah beberapa kali mencoba memakai aplikasi kine master. Setelah kami mengunggah vidio pertama kami, kami mendapatkan banyak kritik dan saran dari beberapa pihak yang disampaikan melalui whatApp. Darihasil evaluasi tersebut kami belajar lebih banyak mengenai aplikasi kine master kepada kakak kami dan kami berinisiatif untuk membuat video ke dua yang kami sajikan lebih menarik daripada video sebelumnya. Bahan vidionya kami mencari di internet dan dalam video tersebut kami sengaja memilih lagu lathi yang sedang bumming dan banyak disukai

masyarakat khususnya generasi milenial sebagai bentuk menarik perhatian mereka untuk melihat video penyuluhan kami sampai tuntas. Hasilnya, masyarakat menjadi lebih sadar bahwa pandemi ini sangat merugikan banyak pihak merekapun merasakan dampaknya, terutama generasi milenial yang seharusnya bisa belajar dengan tenang dan efektif harus menerima kebijakan yang memiliki banyak kekurangan, seperti: apabila sinyal yang lemah di beberapa daerah terutama daerah yang tergolong terpencil seperti desa sambirampak lor, juga biaya untuk membeli paket data yang membutuhkan lebih dari masa sebelum pandemi padahal ekonomi sedang sulit. Selain itu masyarakat menjadi paham dan mengerti apa saja yang harus mereka lakukan selama masa pandemi, masyarakat mulai membiasakan melakukan pola hidup bersih dan sehat sesuai protocol kesehatan, sekalipun masyarakat tidak benar benar menerapkan lockdown tetapi mereka cukup menjaga diri seperti memakai masker ketika hendak keluar rumah, beberapa tetangga anak muda tetangga kami pun menggunakan masker ketika memainkan game online bersama atau *mabar* di halaman rumah mereka. Dengan begitu, virus covid 19 bisa dihentikan penyebarannya setidaknya di desa sambirampak lor.

Langkah ketiga penyebaran video. Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih oleh 365 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami buat tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp, Facebook dan instagram, kami juga meminta kepada tetangga kami secara langsung untuk melihat dan men share video yang telah kami buat. Hal ini dilakukan untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://youtu.be/rV7CZgYIHK> dan <https://youtu.be/ZU-ZUOAg4WE>

Hasil video yang telah kami unggah tentunya bukanlah termasuk video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube, whatsapp dan ada pula

yang memberi kritik saran secara langsung dari masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, ada pula yang mengomentari suka instrumennya dan lain sebagainya. Namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat masih terbilang terlalu sebentar suara music terlalu keras dan cara mengambil gambar yang kurang tepat. Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih selama satu bulan lebih yaitu bulan mei dan awal bulan juni. Mulai dari tahap wawancara kepada kepala desa dan masyarakat secara langsung, mencari informasi mengenai protocol kesehatan di internet, mencari gambar dan melakukan tahap syuting atau pengambilan gambar sebagaibahan pembuatan vidio, proses pengeditan video yang kami lakukan di rumah sendiri, hingga tahap penyebarannya melalui channel you tobe pribadi kami dan beberapa akun media sosial kami.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemukan oleh kami, antara lain:

- a. Kami sedikit kesulitan mencari model untuk acting didepan camera sebagai bahan pembuatan video. kebanyakan alasan mereka menolak tawaran kami, alasannya ialah karena malu, walaupun pada akhirnya kami menemukan sukarelawan yang tak lain adalah kerabat kami sendiri untuk mensukseskan proses pembuatan video ini.
- b. Kami sedikit kesulitan dalam proses editing vidio dikarenakan sebelumnya belum pernah maelakukan hal demikian.
- c. Keterlambatan dalam proses pengeditan video sehinggamerembet pada penyebaran video karena dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Tanggapan positif dari masyarakat dan keluarga kami saat kami memberikan hasil dari video yang kami buat dan kami unggah dalam channel kami.
- b. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat belajar kembali untuk memberikan hasil yang lebih baik.
- c. Antusias masyarakat saat kami memberikan alamat youtube video edukasi yang kami unggah.
- d. Warga lebih antipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan online.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah target pembuatan video dan penyebaran video tentang upaya sikap sadar pandemi covid-19 dikalangan generasi milenial telah kami lakukan. Tahap selanjutnya kami perlu mengadakan sosialisasi lanjutan secara berhadapan langsung kepada masyarakat khususnya di Desa kami, Desa Sambirampak Lor Kec. Kotaanyar Kab. Probolinggo agar supaya masyarakat paham betul dengan hal-hal yang harus dilakukan dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan dapat bertanya langsung bilamana ada yang perlu dipertanyakan. Jika sosialisasi lanjutan tersebut tidak bisa dilakukan maka kami akan membuat video tentang tindak lanjut terkait pembahasan di video sebelumnya atau jawaban dari pertanyaan yang ada pada video sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sikap sadar pandemi covid-19 sangatlah perlu dibangun agar supaya tumbuh usaha pencegahan penyebaran khususnya dikalangan generasi milenial.
2. Kami melaksanakan program berupa upaya membangun sikap sadar pandemi covid-19 dikalangan generasi milenial melalui Video dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat khususnya generasi milenial terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebih antisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video dan memperhatikan dampak yang terjadi akibat virus tersebut.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sambirampak Lor paham dengan hal hal yang harus dilakukan untuk mencegah penularan covid 19
2. Masyarakat bisa menerapkan anjuran pemerintah berupa PSBB sebagai bentuk pencegahan tersebarnya covid 19.
3. Dengan adanya penyuluhan melalui penyebaran video edukasi kepada publik kami berharap masyarakat bisa saling mengingatkan antara satu dengan lainnya ketika melihat perilaku yang menyimpang dari anjuran pemerintah tersebut.

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)

Foto Dokumentasi bahan pembuatan vidio



Proses Wawancara Kepada Masyarakat



Aplikasi yang dipakai untuk mengedit video

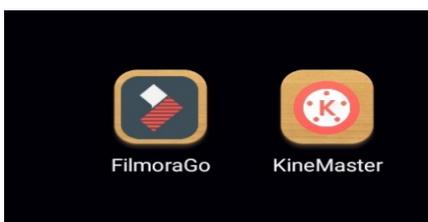
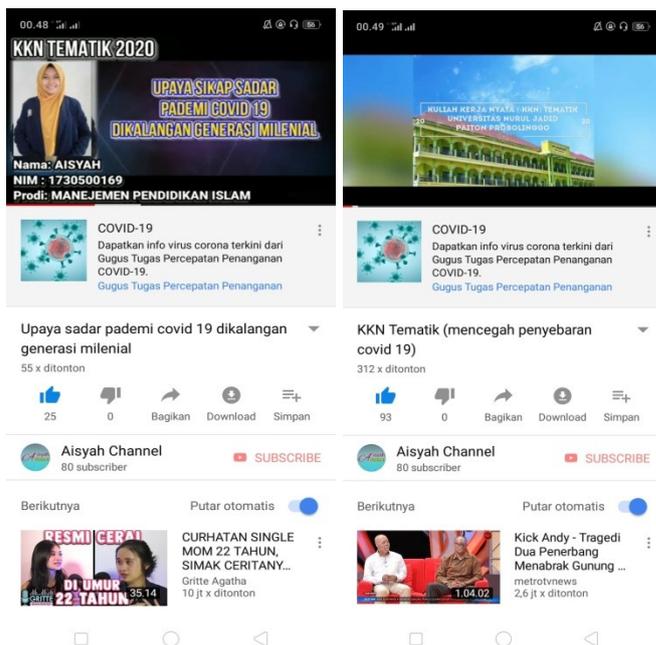


Foto saat membuat video penyuluhan didepan kamera



Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube



Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Upaya Membangun Sikapsadar Pademi Covid 19 Dikalangan Generasi Milenial

Lokasi : Desa Sambirampak Lor Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Aisyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

DPL / Reviewer : Dr.Akmal Mundiri,M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Cukup Baik
		Latar belakang	Cukup
		Program yang akan dilaksanakan	Cukup
		Tujuan program	Baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Cukup
		Kelayakan mitra	Cukup
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Kurang sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Cukup

		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kurang sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Cukup

Paiton,.....2021
DPL (Reviewer)

(.....)